

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus, dimana metode ini dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memberi pemahaman dari makna yang didapat dari sejumlah orang atau sekelompok individu yang memiliki suatu masalah sosial ataupun masalah kemanusiaan (Creswell, 2013:4). Penelitian yang sudah dilakukan ini untuk mengungkapkan bagaimana proses dari penerimaan orangtua yang memiliki anak usia dini dengan gangguan spektrum autis, bagaimana potensi yang dimiliki anak usia dini dengan gangguan autis, dan apa saja fasilitas yang diberikan orangtua kepada anak usia dini yang memiliki gangguan spektrum autis. Selain itu untuk menganalisa bagaimana semua hal itu dapat terjadi, peneliti juga akan mengungkapkan pandangan atau pespektif dari seorang informan terkait dengan penerimaan orangtua terhadap anak usia dini dengan gangguan spektrum autis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Bubble Kidz Palembang pada tahun pelajaran 2018/2019. Pemilihan tempat ini berdasarkan pada karakteristik TK dimana TK Bubble Kidz Palembang memiliki anak usia dini dengan gangguan spektrum autis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dilakukan pada bulan Februari hingga April 2019.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia dini dengan gangguan spektrum autisme. Informan utama pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia dini dengan gangguan spektrum autisme. Informan pada penelitian ini didapat dari teknik *snowball*. Data yang akan di ambil pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer akan didapat dari wawancara yang dilakukan dengan orangtua yang memiliki anak usia dini dengan gangguan spektrum autisme. Sedangkan data sekunder dapat di ambil dari dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya yang dapat membantu peneliti untuk menemukan dan menggali secara lebih mendalam tentang informasi secara mendetail dan lebih lengkap.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti dan wawancara yang dilakukan kepada orangtua di TK Bubble Kidz Palembang serta keluarga. Data yang didapat dari dokumentasi yang ada. Teknik pengumpulan data lebih lengkapnya yakni berupa:

a. Observasi

Pengumpulan data ini digunakan dengan teknik observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (Abdurrahman & Muhidin, 2011: 85). Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan. Pemilihan teknik observasi ini berfungsi agar peneliti mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati perilaku anak autis dan bagaimana cara orangtua menerima anak mereka yang mengalami gangguan spektrum autis. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan *setting* dan juga aktivitas yang sedang berlangsung. Berikut kisi-kisi observasi.

Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi

No.	Pertanyaan	Aspek	Sumber Data
1.	Penerimaan orangtua	a. Sikap orangtua terhadap anak b. Masalah yang dihadapi orangtua	Pengamatan
2.	Bimbingan orangtua	a. Cara orangtua memberikan perhatian b. Pemberian kasih sayang kepada anak c. Cara orangtua membantu perkembangan anak	Pengamatan
3.	Fasilitas yang diberikan orangtua	a. Pemberian fasilitas kepada anak	Pengamatan

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode untuk mengambil data dalam penelitian. Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan sumber data (informan), yang dilakukan secara langsung maupun tidak secara langsung (Abdurrahman & Muhidin, 2011: 89). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara langsung dimana peneliti yang akan menjadi pewawancara dan tanpa perantara lain. Metode wawancara digunakan karena pada metode ini akan lebih memperoleh informasi yang dibutuhkan secara langsung dari terwawancara yakni orangtua yang memiliki anak usia dini dengan gangguan spektrum autisme. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara bebas terpimpin, pewawancara hanya membawa pedoman secara garis besar dan dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dengan orangtua yang memiliki anak usia dini dengan gangguan spektrum autisme di TK Bubble Kidz Palembang serta pengasuh atau orang-orang terdekat anak. Wawancara ini bertujuan untuk menambah pemahaman peneliti tentang bagaimana orangtua menerima, memberi bimbingan, dan memberikan fasilitas kepada anak mereka yang mengalami gangguan spektrum autisme. Berikut kisi-kisi wawancara.

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara

No	Aspek	Deskripsi
1.	Respon	Tanggapan ketika mengetahui anak mengalami gangguan spektrum autis
2.	Persepsi	Pandangan awal tentang anak dengan gangguan spektrum autis
3.	Cara merawat	Apa yang dilakukan saat bersama anak
4.	Kendala	Hal apa saja yang dihadapi dalam mengasuh anak dengan gangguan spektrum autis
5.	Cara mengatasi	Bimbingan dan fasilitas yang diberikan orangtua
6.	Harapan	Apa yang orangtua harapkan terhadap anak dengan gangguan spektrum autis

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data tentang catatan atau rekaman peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya. Dokumen mempresentasikan sumber yang baik untuk data teks (kata) untuk penelitian kualitatif (Creswell, 2015: 441). Dalam penelitian ini, digunakan dokumentasi seperti foto dan video kegiatan selama diskusi sebagai salah satu parameter penilaian selain itu juga menggunakan dokumen-dokumen yang dimiliki pihak sekolah. Instrumen ini merupakan instrumen pendukung untuk memperkuat penilaian yang telah dilakukan. Berikut kisi-kisi dokumentasi.

Tabel 3. Kisi-kisi Dokumentasi

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Penerimaan orangtua terhadap anak autis	a. Proses menerima diagnosa b. Pemberian bimbingan kepada anak c. Kendala yang dihadapi orang tua d. Fasilitas yang di berikan orangtua	Rekaman wawancara saat

2. Instrumen Pengumpulan Data

Satu-satunya instrumen penelitian dalam menyusun penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Inilah yang membedakan penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif yang terdiri dari rumusan-rumusan pertanyaan, angket, formulir, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki kewenangan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan yang didapat dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi yang ada.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan (Sugiyono, 2008: 274):

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yakni informasi yang didapat dari subyek akan ditanyakan kepada informan untuk memperkuat data lapangan yang sudah didapat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang sebelumnya sudah diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi, dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu perlu dilakukan karena waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi informan.

4. Member Checking

Member checking dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Cara ini dapat dilakukan jika peneliti sudah mendapatkan sebuah data lalu di cek

kembali dengan sumber informasi agar tidak menimbulkan arti yang ganda dan mengecek kebenarannya.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Selain itu, analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti ke lapangan hingga akhir penelitian (pengumpulan data). Dalam melakukan analisis data penelitian, penulis menggunakan teknik komponensial. Agar dapat dengan mudah dipahami maka terdapat langkah-langkah dalam menganalisis data dengan model *analysis interactive* (Miles & Huberman, 2007: 173-174), yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan.

Pengumpulan data didapat dari hasil wawancara, hasil observasi, serta berbagai dokumen.

2. Reduksi Data

Langkah kedua adalah reduksi data yang dilakukan untuk menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, memilih data yang perlu digunakan dan mengorganisasikan agar dapat disimpulkan dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung sampai dengan penelitian berakhir. Reduksi data dapat berupa catatan ringkasan dari lapangan saat wawancara.

3. Penyajian Data

Langkah ketiga adalah penyajian data, yaitu rangkaian informasi agar dapat menarik kesimpulan daripada riset yang dilakukan. Maksud dari

penyajian data adalah untuk menemukan pola yang memiliki makna dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa kalimat narasi, gambar atau skema, tabel, dan jaringan kerja.

4. Penarikan Kesimpulan

Terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan juga harus diverifikasi saat proses penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik sejak peneliti mencatat kejadian yang ada, pernyataan, konfigurasi, arahan sebab-akibat, dan berbagai proposisi.